

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian dengan judul Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran IPS bermaksud memperoleh gambaran keadaan secara keseluruhan mengenai peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab melalui penggunaan media film dokumenter Suku Baduy dalam pembelajaran IPS di MTS Assalam Ciruas. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan penggunaan suatu pendekatan dan metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dasar desain penelitian quasi-eksperimen non equivalent yang dilengkapi dengan angket dan observasi. Penelitian quasi-eksperimen adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau dampak yang timbul dari adanya pemberian perlakuan khusus dan melakukan pengukuran dampak diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Quasi eksperimen menurut Arifin (Arifin, 2012, hlm. 74) yang menyatakan tujuan quasi eksperimen adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Dalam penelitian ini, diambil dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik pre-test berupa angket, post-test berupa angket dan observasi. Untuk mengetahui kemampuan awal, siswa diberikan pre-test. Peneliti memberikan perlakuan kepada sampel yang diteliti berupa pembelajaran IPS yang dirancang dengan menggunakan media film dokumenter.

#### **3.2 DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian adalah suatu pedoman dengan langkah-langkah dan proses yang harus dilakukan dalam menganalisis data hasil penelitian. Quasi

eksperimental menurut Creswell dalam bukunya *Research Desain* (Creswell, 2013, hlm. 242) terdapat tiga jenis, yaitu:

1. Kelompok kontrol (Pre-Tes dan Post-Tes) Nonequivalent (None equivalent Pre Test and Post Test control group design)
2. Serangkaian waktu yang diputus oleh satu kelompok (Single group interrupted time series design)
3. Serangkaian waktu yang diputus oleh kelompok kontrol (control group interrupted time series design)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan jenis Non Equivalent (pre-test and post-test) control group design (Sugiyono, 2016, hlm. 116):

Kelas Eksperimen	: O1	X1	O2
Kelas Kontrol	: O1	X2	O2

Keterangan:

- O1 :Pretest angket karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab
- O2 :Postest angket karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab
- X1 :Media film dokumenter
- X2 :Media Powerpoint

Pada desain penelitian tersebut, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ditentukan secara random. Tindakan dalam penelitian eksperimen di sebut juga sebagai treatment dengan tujuan untuk pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Dalam pelaksanaan penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya diatur agar memiliki variabel yang mempunyai karakteristik yang sama. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan atau treatment khusus. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan treatment atau diberikan treatment seperti keadaan biasanya.

### **3.3 POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTS Assalam Ciruas pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Pertimbangan yang mendasari penetapan MTS Assalam Ciruas dalam pengambilan populasi pada penelitian ini bahwa terdapat masalah dalam pembelajaran IPS dimana rendahnya karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa terhadap fenomena-fenomena atau permasalahan dan keberadaan lingkungan alam serta lingkungan sosial.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian menggunakan peserta didik dari dua kelas, yakni kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan media pembelajaran film dokumenter dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dengan perlakuan menggunakan media pembelajaran powerpoint.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni pemilihan sampel berdasarkan pada beberapa pertimbangan khusus oleh guru IPS MTS Assalam Ciruas. Pertimbangan khusus yang digunakan untuk menentukan pengambilan sampel dua kelas tersebut didasarkan pada jumlah peserta didik yang sama, diajar oleh guru pengampu pelajaran IPS yang sama dimana sekolah MTS Assalam Ciruas memiliki 2 guru IPS yang terbagi pada kelas 7 hingga kelas 9 MTS, aktivitas pembelajaran di kelas yang memiliki kesamaan, memiliki karakteristik peserta didik yang hampir sama, dan memiliki nilai rata-rata hasil belajar IPS yang hampir sama.

### 3.4 OPERASIONAL VARIABEL

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis
1	2	3	4
<b>Variabel Bebas X</b>			
Media Film Dokumenter Suku Baduy	Media video adalah gambar bergerak yang dikombinasikan dengan sinyal audio secara sekuensial. Media pembelajaran film dokumenter Suku Baduy merupakan media pembelajaran yang khusus dirancang untuk tujuan pembelajaran tertentu dalam pembelajaran IPS ( <i>media by design</i> ).	Media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran IPS	Penerapan media film dokumenter Suku Baduy melalui eksperimen kuasi.
Karakter Lingkungan Peduli	Kepedulian lingkungan hidup merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan alam serta mengembangkan ide-ide dalam upaya memperbaiki kondisi lingkungan alam yang mengalami kerusakan.	Peningkatan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPS	Skor atau penilaian karakter peduli lingkungan siswa yang diperoleh dari hasil tes atau uji tingkat peningkatan karakter peduli lingkungan siswa.
Karakter Tanggung Jawab	Tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan dan menyelesaikan tugas yang menjadi tuntutan dan memiliki konsekuensi berupa hukuman terhadap kegagalan.	Peningkatan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran IPS	Skor atau penilaian karakter tanggung jawab siswa yang diperoleh dari hasil tes atau uji tingkat peningkatan karakter tanggung jawab siswa.

### 3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pengumpulan atau pengambilan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dengan beragam sumber yang digunakan dan berbagai cara yang dapat dilakukan (Sugiyono, 2016, hlm. 193). Upaya untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat serta mampu memberikan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian quasi eksperimen ini meliputi angket, observasi, dan wawancara.

Tabel 3.2  
Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Peserta didik	Peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik	Uraian non tes (Pretest dan Postest)	Angket Pernyataan operasional mengenai kepedulian lingkungan dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam
	Respon atau pendapat peserta didik tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik	Uraian non tes (Setelah diterapkannya media pembelajaran)	Angket Pernyataan operasional mengenai respon atau pendapat penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam pembelajaran IPS
	Peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik	Uraian non tes dalam bentuk Observasi (Setelah diterapkannya media pembelajaran)	Lembar observasi Pernyataan operasional tentang peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan alam
	Tanya jawab mengenai media pembelajaran film dokumenter	Uraian non tes dalam bentuk Wawancara	Pedoman wawancara

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Guru	Melihat penerapan media pembelajaran film dokumenter Suku Baduy yang dilakukan oleh guru sebagai informasi tambahan dalam pengambilan kesimpulan	Uraian non tes dalam bentuk Observasi	Lembar observasi dalam bentuk angket Pernyataan operasional tentang ketersesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dikelas dengan rancangan proses pembelajaran (RPP)

### 3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat satu tes tulisan pertanyaan yang diformulasikan agar responden mencatat jawabannya baik secara terbuka atau tertutup dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan melalui pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator (Silalahi, 2010, hlm. 291). Angket digunakan dalam penelitian ini sebagai alat tes dalam memperoleh data untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat sebelum dan setelah diterapkan perlakuan. Pada angket respon atau pendapat peserta didik dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon peserta didik tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik. Petunjuk Pengisian: Lembar angket evaluasi respon ini diisi oleh peserta didik untuk menilai respon peserta didik dalam penerapan media film dokumenter. Berilah tanda ceklis pada setiap kolom sesuai dengan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kriteria Angket Skala Sikap Peserta Didik Terhadap  
Penggunaan Media Pembelajaran

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Riduwan, 2011, hlm. 88)

Table 3.4  
Kisi-kisi Angket Evaluasi Respon Peserta Didik Dalam Penerapan  
Media Film Dokumenter

Variabel	Indikator	Indikator Ketercapaian	Butir Angket No
Penggunaan Media pembelajaran film dokumenter	Tampilan rancangan perangkat media pembelajaran	a. Materi b. Gambar dan video c. Desain media	1, 2, 8, 9
	Manfaat penggunaan media pembelajaran	a. Menarik perhatian b. Keaktifan siswa c. Tingkat pemahaman siswa d. Penambah pengetahuan	3, 4, 5, 6, 7, 10

Pada angket peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik dirancang dengan menggunakan pengukuran Skala Linkert untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik dengan digunakannya media pembelajaran serta respon peserta didik atau pendapat peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran film dokumenter Suku Baduy dalam pembelajaran IPS. Petunjuk Pengisian: Lembar angket karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab ini diisi oleh peserta didik untuk menilai peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab. Berilah tanda ceklis pada setiap kolom sesuai dengan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan kriteria pada kolom 4 bila kamu selalu melakukannya (S), kolom 3 bila kamu sering melakukannya (SR), kolom 2 bila kamu kadang-kadang melakukannya (KD), dan kolom 1 bila kamu tidak pernah melakukannya (TP).

Tabel 3.5  
Kriteria Angket Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab  
Peserta Didik

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	S	Selalu Melakukan	4
2.	SR	Sering Melakukan	3
3.	KD	Kadang-Kadang Melakukan	2

No	Simbol	Keterangan	Skor
4.	TP	Tidak Pernah Melakukan	1

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Angket Indikator Variabel Kepedulian Lingkungan

Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Angket No
Kepedulian Terhadap Lingkungan	1. Perilaku pemanfaatan sumber daya alam a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Angket	34, 35, 36, 38
	b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui		33, 42, 43, 44
	2. Perilaku memelihara lingkungan dari pencemaran dan kerusakan a. Membuang sampah pada tempatnya		7, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 41, 39,
	b. Menjaga kebersihan aliran air dari pencemaran		8, 9, 45
	c. Menjaga kesuburan tanaman		3, 4, 5, 40
Jumlah Angket			24

Sumber: Dengan Diolah dari Nenggala, 2007 (dalam Jamil, 2014, hlm. 21); Palmer & Neil, 1994

Tabel 3.7  
Kisi-Kisi Angket Indikator Variabel Tanggung Jawab

Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Angket No
Tanggung Jawab	1. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar secara teratur	Angket	1, 2, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21
	2. Perilaku berani mengakui dan meminta maaf atas kesalahan telah merusak tanaman		16, 17, 18, 19

Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Angket No
	3. Mengajak teman-teman berinovasi untuk mengatasi masalah lingkungan alam		28, 29, 30, 31, 32, 37, 46
Jumlah Angket			22

Sumber: Dengan Diolah dari Kurniasih & Sani, 2014, hlm. 69 ; Harmianto & Muslim, 2015, hlm. 46

### 3.5.2 Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian sebagai informasi tambahan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter Suku Baduy. Menurut Satori & Komariah (2010, hlm. 105) observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan untuk menunjang penelitian. Pada kegiatan observasi karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik, data hasil observasi digunakan untuk mengetahui perubahan dan peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik setelah diterapkannya penggunaan media pembelajaran. Kegiatan observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas oleh guru dilaksanakan selama proses pembelajaran pada saat menggunakan media pembelajaran yang telah ditetapkan yang berlangsung didalam kelas. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti bertujuan untuk melihat penerapan media pembelajaran yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh guru serta melihat secara langsung respon peserta didik saat proses pembelajaran.

Tabel 3.8  
Kisi-Kisi Lembar Observasi Indikator Variabel Kepedulian Lingkungan

Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Angket No
Kepedulian Terhadap Lingkungan	1. Perilaku pemanfaatan sumberdaya alam a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Lembar observasi dalam bentuk pernyataan	17
	b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui		20

Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Angket No
	2. Perilaku memelihara lingkungan dari pencemaran dan kerusakan		2, 12, 13, 14
	a. Membuang sampah pada tempatnya		21, 9
	b. Menjaga kebersihan aliran air		1, 11
	c. Menjaga kesuburan tanaman		
Jumlah Pernyataan			10

Tabel 3.9

## Kisi-Kisi Lembar Observasi Indikator Variabel Tanggung Jawab

Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Soal No
Tanggung Jawab	1. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar secara teratur	Lembar observasi dalam bentuk pernyataan	3, 4, 5, 6, 10
	2. Perilaku berani mengakui dan meminta maaf atas kesalahan telah merusak tanaman		7, 8
	3. Mengajak teman-teman berinovasi untuk mengatasi masalah lingkungan		15, 18, 19, 16
Jumlah Angket			11

Table 3.10

## Kisi-kisi Lembar Observasi Tindakan Oleh Guru

No	Kegiatan	Instrumen	Butir Angket Observasi No
1.	Pendahuluan a. Apersepsi b. Motivasi	Lembar observasi dalam bentuk angket	1, 2, 3, 4
2.	Inti a. Membagi kelompok b. Mengamati c. Menanya d. Mengumpulkan data/eksplorasi		5, 6, 7, 8, 9, 10

No	Kegiatan	Instrumen	Butir Angket Observasi No
	e. Mengasosiasi f. mengomunikasikan		
3.	Penutup		11, 12, 13, 14, 15

Kriteria penilaian tindakan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11  
Kriteria Penilaian Observasi Tindakan Guru

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	B	Baik, artinya guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam kegiatan tersebut	3
2.	C	Cukup, artinya guru menunjukkan kemampuan yang cukup dalam kegiatan tersebut	2
3.	K	Kurang, artinya guru menunjukkan kemampuan yang kurang dalam kegiatan tersebut	1

### 3.5.3 Wawancara

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 96) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara langsung maupun tidak. Wawancara yang digunakan dalam penelitian sebagai informasi tambahan yang diperoleh langsung dari siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan dan mengetahui kelebihan, kekurangan, serta kendala yang ditemukan dalam penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran IPS.

Table 3.12  
Contoh Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kalian ketika belajar dengan menggunakan media film dokumenter?	
2.	Menurut kalian, apakah ada manfaatnya pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter Suku baduy?	
3.	Menurut kalian, dari tayangan film dokumenter apakah ada peraturan di masyarakat Suku Baduy yang dapat di	

No.	Pertanyaan	Jawaban
	terapkan pada kehidupan kalian untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam agar tidak rusak?	

### 3.6 PROSEDUR PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut tahapan dalam pelaksanaan penelitian secara terperinci sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan berupa menganalisis karakter awal peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, dan wawancara dengan guru
  - b. Melakukan studi literatur mengenai penggunaan media film dokumenter, karakter peduli lingkungan, karakter tanggung jawab, serta kearifan lokal Suku Baduy baik buku, jurnal, maupun laporan penelitian.
  - c. Mengurus izin penelitian
  - d. Menentukan subjek penelitian
  - e. Mendiskusikan perangkat pembelajaran berupa rancangan proses pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru IPS terkait dengan penggunaan media pembelajaran film dokumenter
  - f. Membuat instrumen penelitian
  - g. Melakukan validasi instrumen dan uji coba penggunaan media pembelajaran
  - h. Merivisi atau memperbaiki instrumen dan media pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan pretest untuk mengukur atau mengetahui karakter awal peduli lingkungan dan karakter tanggung jawab peserta didik. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dengan penggunaan media film dokumenter diterapkan dalam pembelajaran IPS
  - b. Melakukan pembelajaran, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah dengan menerapkan penggunaan media film

- dokumenter, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan penggunaan media powerpoint multidesain
- c. Melakukan observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung
  - d. Melakukan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan angket yang sama pada saat melakukan pre-test untuk mengukur peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik, serta pengisian angket respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran selesai
  - e. Melakukan observasi peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan selama peserta didik berada di lingkungan sekolah
  - f. Melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui respon serta evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan pengolahan dan analisis data
  - b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
  - c. Memberikan rekomendasi

### **3.7 RANCANGAN ANALISIS**

Sebelum angket peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan validitas untuk mengetahui kelayakan angket dalam memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Dengan demikian, instrumen yang telah memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam penelitian jika telah dilakukan pengujian melalui validitas dan realibitas.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Rumus korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Suherman, 2003:120)

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

Y = Total Skor

X = Skor item yang dicari validitasnya

N = Jumlah responden

Dihitung dengan cara:

- a. Menentukan hipotesis hasil uji coba
  - $H_0$  = Skor butir indikator korelasi positif dengan skor faktor
  - $H_1$  = Skor butir indikator
- b. Menentukan r tabel
  - Menentukan r tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 1%
- c. Mencari r hitung
- d. Membandingkan r hitung dengan r hitung tabel
  1. Jika r hitung > r tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka skor butir indikator berkorelasi positif dengan skor faktor
  2. Jika r hitung < r tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka skor butir indikator tidak berkorelasi positif dengan skor faktor
- e. Mengambil keputusan
  - Jika r hitung positif dan > r tabel maka butir soal valid
  - Jika r hitung negatif dan atau < r tabel maka butir soal tidak valid

Tabel 3.13

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Karakter Peduli Lingkungan

No	No. Butir Instrumen	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Karakter Peduli Lingkungan		
		r hitung	r Tabel	Keterangan
1.	8	0,218	0,355	Tidak Valid
2.	10	0,593	0,355	Valid
3.	11	0,330	0,355	Tidak Valid
4.	17	0,464	0,355	Valid
5.	30	0,530	0,355	Valid
6.	33	0,282	0,355	Tidak Valid

No	No. Butir Instrumen	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Karakter Peduli Lingkungan		
		r hitung	r Tabel	Keterangan
7.	34	0,532	0,355	Valid
8.	35	0,564	0,355	Valid
9.	36	0,570	0,355	Valid
10.	37	0,483	0,355	Valid
11.	38	0,520	0,355	Valid
12.	40	0,305	0,355	Tidak Valid
13.	41	0,632	0,355	Valid
14.	42	0,614	0,355	Valid
15.	43	0,472	0,355	Valid
16.	44	0,575	0,355	Valid
17.	45	0,398	0,355	Valid
18.	46	0,578	0,355	Valid
19.	47	0,327	0,355	Tidak Valid
20.	48	0,517	0,355	Valid
21.	49	0,593	0,355	Valid
22.	51	0,422	0,355	Valid
23.	52	0,268	0,355	Tidak Valid
24.	53	0,583	0,355	Valid
25.	54	0,675	0,355	Valid
26.	55	0,495	0,355	Valid
27.	56	0,447	0,355	Valid
28.	57	0,582	0,355	Valid
29.	58	0,454	0,355	Valid
30.	59	0,361	0,355	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dapat dilihat berdasarkan pada tabel di atas, terdapat 6 butir angket karakter peduli lingkungan yang dinyatakan tidak valid, diantaranya nomor 8, 11, 33, 40, 47, dan 52. Sedangkan 24 butir angket karakter peduli lingkungan dinyatakan valid, diantaranya nomor 10, 17, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, dan 59. Ada dua solusi yang dapat dilakukan terhadap butir angket yang tidak valid, yakni menghapusnya dari daftar angket atau melakukan perbaikan angket kemudian diajukan kembali untuk divalidasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah yang pertama, yakni menghapus butir angket yang tidak valid dari daftar angket. Langkah ini dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator

pada variabel karakter peduli lingkungan sudah terwakili dengan beberapa butir angket yang tervalidasi. Dengan demikian, 24 butir angket karakter peduli lingkungan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.14  
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Karakter Tanggung Jawab

No	No. Butir Instrumen	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Karakter Tanggung Jawab		
		r hitung	r Tabel	Keterangan
1.	1	0,335	0,355	Tidak Valid
2.	2	0,398	0,355	Valid
3.	3	0,326	0,355	Tidak Valid
4.	4	0,621	0,355	Valid
5.	5	0,711	0,355	Valid
6.	6	0,308	0,355	Tidak Valid
7.	7	0,076	0,355	Tidak Valid
8.	9	0,264	0,355	Tidak Valid
9.	12	0,489	0,355	Valid
10.	13	0,211	0,355	Tidak Valid
11.	14	0,664	0,355	Valid
12.	15	0,603	0,355	Valid
13.	16	0,211	0,355	Tidak Valid
14.	18	0,368	0,355	Valid
15.	19	0,407	0,355	Valid
16.	20	0,501	0,355	Valid
17.	21	0,670	0,355	Valid
18.	22	0,445	0,355	Valid
19.	23	0,514	0,355	Valid
20.	24	0,385	0,355	Valid
21.	25	0,584	0,355	Valid
22.	26	0,409	0,355	Valid
23.	27	0,190	0,355	Tidak Valid
24.	28	0,422	0,355	Valid
25.	29	0,720	0,355	Valid
26.	31	0,573	0,355	Valid
27.	32	0,494	0,355	Valid
28.	39	0,621	0,355	Valid
29.	50	0,547	0,355	Valid
30.	60	0,492	0,355	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dapat dilihat berdasarkan pada tabel di atas, terdapat 8 butir angket karakter tanggung jawab yang dinyatakan tidak valid, diantaranya nomor 1, 3, 6, 7, 9, 13, 16, dan 27. Sedangkan 22 butir angket karakter tanggung jawab dinyatakan valid, diantaranya nomor 2, 4, 5, 12, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 39, 50, dan 60. Ada dua solusi yang dapat dilakukan terhadap butir angket yang tidak valid, yakni menghapusnya dari daftar angket atau melakukan perbaikan angket kemudian diajukan kembali untuk divalidasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah yang pertama, yakni menghapus butir angket yang tidak valid dari daftar angket. Langkah ini dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator pada variabel karakter tanggung jawab sudah terwakili dengan beberapa butir angket yang tervalidasi. Dengan demikian, 22 butir angket karakter tanggung jawab yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data pada penelitian.

Tabel 3.15  
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran

No	No. Butir Instrumen	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran		
		r hitung	r Tabel	Keterangan
1.	1	0,614	0,355	Valid
2.	2	0,455	0,355	Valid
3.	3	0,381	0,355	Valid
4.	4	0,630	0,355	Valid
5.	5	0,541	0,355	Valid
6.	6	0,400	0,355	Valid
7.	7	0,560	0,355	Valid
8.	8	0,381	0,355	Valid
9.	9	0,660	0,355	Valid
10.	10	0,475	0,355	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma t^2)} \right)$$

(Riduwan, 2013:125)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sigma_t^2$  = Varian total  
 $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varian butir

Keputusan uji realibilitas dengan cara:

1. Jika koefisien internal seluruh item dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reabel
2. Jika koefisien internal seluruh item dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reabel

Tabel 3.16  
Kriteria Reliabilitas Tes

INTERVAL KOEFISIEN	KETERANGAN RELIABILITAS
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2013

Berikut disajikan hasil uji reliabilitas angket karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap alam dengan menggunakan bantuan program SPSS:

Tabel 3.17  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian Karakter Peduli Lingkungan  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	24

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,890 sementara untuk nilai r-tabel yakni 0,355. Dengan demikian, nilai alpha lebih besar dari pada nilai r-tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket karakter peduli lingkungan yang digunakan reliabel. Nilai alpha 0,890 juga lebih besar

dari nilai standar konsistensi internal Cronbach untuk kriteria sangat tinggi, yakni 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket karakter peduli lingkungan yang digunakan peneliti termasuk dalam kategori reliabel dan sangat tinggi.

Tabel 3.18  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian Karakter Tanggung Jawab  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,880, sementara untuk nilai r-tabel yakni 0,355. Dengan demikian, nilai alpha lebih besar dari pada nilai r-tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket karakter tanggung jawab yang digunakan reliabel. Nilai alpha 0,880 juga lebih besar dari nilai standar konsistensi internal Cronbach untuk kriteria sangat tinggi, yakni 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket karakter tanggung jawab yang digunakan peneliti termasuk dalam kategori reliabel dan sangat tinggi.

Tabel 3.19  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	10

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,684 sementara untuk nilai r-tabel yakni 0,355. Dengan demikian, nilai alpha lebih besar dari pada nilai r-tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket respon peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan reliabel. Nilai alpha 0,684 juga lebih besar dari nilai standar konsistensi internal Cronbach untuk kriteria tinggi, yakni 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket respon peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan peneliti termasuk dalam kategori reliabel dan tinggi.

### 3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai persyaratan yang akan digunakan dalam analisis statistik sebagai kegiatan pengujian untuk mengetahui data yang terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika hasilnya tidak normal, maka tidak dilakukan uji Homogenitas. Normalitas terpenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi. Namun, bila hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Dalam menentukan kenormalan, berikut ketetapan kriteria yang digunakan:

- 1) Taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ , maka sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal

#### 3.8.2 Uji Homogenitas

Untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu varians yang digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji statistik *Levene test*. Data yang akan diuji adalah hasil angket peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab yang menggunakan media film dokumenter Suku Baduy dengan hasil peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab yang menggunakan media pembelajaran powerpoint. Adapun untuk menetapkan homogenitas suatu data, maka menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

### 3.8.3 Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada pengukuran awal dan pengukuran akhir. Jika data memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, maka uji perbedaan rata-rata dengan sampel berpasangan menggunakan Uji-*t* dengan analisis uji *Paired Sample t Test*. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan mengambil taraf signifikansi, yakni:

Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika data tidak memenuhi syarat normalitas, maka uji perbedaan rata-rata sampel berpasangan menggunakan Uji non-parametrik, yakni Uji *Wilcoxon Sign Test*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*, yakni:

Jika nilai *Asymp.Sig.*  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima

Jika nilai *Asymp.Sig.*  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak

Uji perbedaan rata-rata diterapkan pada skor hasil pretest dan post-test angket, dimana perbedaan rata-rata pada skor hasil angket awal (pre-test angket) digunakan untuk membuktikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji perbedaan rata-rata pada skor hasil angket akhir (post-test angket) atau setelah diterapkannya media film dokumenter digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan karakter akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji perbedaan dua rata-rata sampel bebas karakter akhir dengan menggunakan Uji-*t* dengan analisis uji *Independent Sample t Tets*. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t test dapat dilakukan dengan mengambil taraf signifikansi, yakni:

Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika data tidak memenuhi syarat normalitas, maka uji dua perbedaan rata-rata sampel bebas menggunakan Uji non-parametrik, Uji *Mann Whitney*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai Asymp.Sig. (2-tailed), yakni:

Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima

Jika nilai Asymp.Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak

### 3.8.4 Uji Peningkatan Karakter (N-Gain)

Uji peningkatan karakter (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan N-Gain dilakukan dengan perhitungan:

$$G = \frac{S \text{ Pos Test Angket} - S \text{ Pre Test Angket}}{S \text{ Maksimum} - S \text{ Pre Tes Angket}}$$

Keterangan:

G : Nilai Normal Gain

S Pretest : Nilai pada uji pre test angket

S Posttest : Nilai pada uji pos test angket

S Maksimum : Nilai maksimum pada setiap butir soal

Tabel 3.20  
Interpretasi Kriteria N-Gain

No	Rentang Data	Kriteria
1.	N-Gain > 0,7	Tinggi
2.	0,3 < N-Gain ≤ 0,7	Sedang
3.	N-Gain ≤ 0,3	Rendah

### 3.8.5 Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana antara variabel bebas, yakni media pembelajaran film dokumenter dengan variabel terikat, yakni karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana. Tahapan yang harus dilakukan sebagai prasyarat sebelum

dilakukannya uji analisis regresi sederhana adalah dengan melakukan uji linearitas, uji korelasi, dan uji regresi antar variabel.

### 3.8.6 Uji Data Observasi

Uji data observasi dilakukan untuk melakukan analisis hasil data observasi keterlaksanaan pembelajaran atau observasi tindakan oleh guru di kelas pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Hasil analisis akan dinyatakan dalam bentuk persentase untuk dilakukan analisis deskriptif. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Keterlaksanaan Aktivitas} = \frac{\sum \text{ skor hasil observasi}}{\sum \text{ skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3.21  
Interpretasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

No	Persentase %	Keterangan
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang
5.	30 – 39	Gagal

Sumber: Arikunton, 2010, hlm. 245